

ABSTRACT

Rizka Liftia Ningsih, Analysis of Fisherman Behavior Policy Implementation Prohibition of Cantrang Use (Case Study In Brondong District, Lamongan Regency). Under Guidance of Bondan Satriawan, S. E., M.Econ. St

This study aims to determine the behavior of fishermen on the implementation of the policy of prohibiting the use of cantrang in order to maintain livelihoods. This type of research used in this study is qualitative, as for the technique of determining the informants using purposive procedures and data collection methods carried out in this study are interviews, observation and documentation.

This result showed that fishermen remained unwilling to switch to environmentally friendly fishing gear, they continued to refuse various regulations regarding the prohibition on the use of cantrang. This is because fishermen in Brondong District have not been able to change old habits even though they know that the use of cantrang is damaginf to the environment. In addition to switching fishing gear, a large amount of capital is needed where the capital is obtained by the average fisherman from the loan so that this will further burden the fishermen.

Keywords : Fisherman, Cantrang, Behavior, Brondong District

ABSTRAK

Rizka Liftia Ningsih, Analisis Perilaku Nelayan Terhadap Implementasi Kebijakan Larangan Penggunaan Cantrang (Studi Kasus di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan). Dibawah bimbingan Bondan Satriawan, S.E., M.Econ. St.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku nelayan terhadap implementasi kebijakan larangan penggunaan cantrang dalam rangka mempertahankan mata pencaharian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, adapun teknik penentuan informan menggunakan prosedur purposif dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan tetap tidak bersedia untuk beralih ke alat tangkap yang ramah lingkungan, mereka tetap melakukan berbagai penolakan terhadap peraturan mengenai larangan penggunaan cantrang. Hal tersebut disebabkan karena nelayan di Kecamatan Brondong belum bisa merubah kebiasaan lama meskipun mereka mengetahui bahwa penggunaan cantrang tersebut merusak lingkungan. Selain itu untuk beralih alat tangkap dibutuhkan modal yang cukup besar dimana modal tersebut rata-rata didapatkan oleh nelayan dari pinjaman sehingga hal tersebut akan semakin membebani nelayan.

Kata Kunci : Nelayan, Cantrang, Perilaku, Kecamatan Brondong